

Faktor-Faktor Penentu *Audit Judgement* Pada Kantor Akuntan Publik (Kap Di Surakarta Dan Yogyakarta)

^{1*}Ismunawan, ²Eko Triyanto

^{1,2} STIE Surakarta, Indonesia

*Email korepondensi: wanismu@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the determinants of audit judgment in public accounting firms in the Surakarta and Yogyakarta regions. There are 7 Public Accounting Firms that are willing to be the object of research. The test of the instrument used was the validity and reliability test. Some classic the assumptions used are normality test, multicollinearity test, autocorrelation test and heteroscedasticity test. This study uses multiple linear regression analysis techniques. The analysis showed that the data obtained passed the test of the instrument and the classical assumption test. Multiple analysis shows that the expertise variable has no effect on audit judgment. While the experience variable, task complexity, independence, locus of control affect audit judgment.

Keyword : *audit judgment, experience, independence, locus of control, task complexity.*

Saran sitasi: Ismunawan., & Triyanto, E. (2020). Faktor-Faktor Penentu *Audit Judgement* Pada Kantor Akuntan Publik (Kap Di Surakarta Dan Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(2), 219-224. doi:<http://dx.doi.org/10.29040/jap.v20i2.722>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v20i2.722>

1. Pendahuluan

Audit judgement merupakan kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, peristiwa, status, atau jenis peristiwa lain (Mulyadi, 2010).

Fenomena *audit judgement* menjadi salah satu bukti mengenai jual beli opini wajar tanpa pengecualian dalam audit laporan keuangan baik itu yang dilakukan oleh BPK maupun perusahaan swasta dan BUMN yang diaudit oleh pihak kantor akuntan publik. Beberapa KAP diketahui menjual belikan stempel yang menyatakan wajar tanpa pengecualian bagi perusahaan yang membutuhkan kredit bank atau untuk dilaporkan bagi pihak regulator seperti koperasi yang harus melapor ke kementerian terkait (Sikumbang, 2017).

Operasi Tangkap Tangan (OTT) suap pemberian opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk Kemendes menjadi sorotan utama Indonesia Corruption Watch (ICW) yang di duga ada motif transaksional (detikcom, 6/6/2107). Fenomena yang

lain adalah sanksi yang dijatuhkan terhadap dua Kantor Akuntan Publik (KAP) oleh OJK karena dinilai tidak memberikan opini yang sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam laporan keuangan tahunan milik PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (tirto.id.com, 08/10/2018).

Beberapa ahli melakukan berbagai penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi *Audit judgement*. Jayanti, 2017 melakukan penelitian bahwa terdapat pengaruh Independensi, Pengalaman, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Dan Etika Auditor Terhadap *Audit Judgement*. Pengalaman auditor, locus of control dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan berpengaruh positif pada *audit judgement* (Puspita, 2017).

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” **Faktor-Faktor Penentu *Audit Judgement* Pada Kantor Akuntan Publik (KAP Di Surakarta Dan Yogyakarta)**”

Audit Judgement

Judgment auditor merupakan suatu pertimbangan pribadi atau cara pandang auditor dalam menanggapi informasi berhubungan dengan

tanggung jawab dan risiko audit yang akan dihadapi auditor, yang mempengaruhi pembuatan opini akhir auditor terhadap laporan keuangan suatu entitas atau jenis lainnya yang mengacu pada pembentukan ide, atau perkiraan tentang objek, peristiwa, dan keadaan atau jenis lainnya dari fenomena atau pertimbangan pribadi. Pertimbangan pribadi auditor tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor perilaku individu (Arens, 2015).

Keahlian

Standar Profesional Akuntan Publik Tahun 2011 Seksi 210, standar umum pertama juga berbunyi bahwa “Audit harus dilakukan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor”. Keahlian audit mencakup antara lain yaitu merencanakan pemeriksaan, menyusun kertas kerja, menyusun berita pemeriksaan, melaksanakan program kerja pemeriksaan, menyusun kertas kerja, dan laporan hasil pemeriksaan.

Pengalaman

Pengalaman merupakan proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi. Pengalaman kerja dapat memperluas kemampuan kerja. Seorang auditor yang semakin sering melakukan pekerjaan yang sama, maka semakin terampil dan semakin cepat pula dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut. Semakin banyak macam pekerjaan yang dilakukan oleh seorang auditor, maka akan semakin kaya dan luas pengalaman kerjanya dan memungkinkan meningkatnya kinerja seorang auditor. Semakin tinggi pengalaman auditor, maka semakin tinggi kualitas pengambilan keputusan audit.

Standar Profesional Akuntan Publik Tahun 2011 Seksi 210 paragraf ke-tiga menegaskan bahwa syarat yang harus dipenuhi oleh seorang auditor untuk melaksanakan audit adalah harus memiliki pendidikan dan pengalaman memadai dalam bidang auditing. Pengalaman auditor dapat menentukan profesionalisme, kinerja komitmen terhadap organisasi, serta kualitas auditor melalui pengetahuan yang diperolehnya dari pengalaman melakukan audit.

Kompleksitas Tugas

Seorang auditor akan dihadapkan pada berbagai jenis tugas yang berbeda-beda dalam setiap penugasan audit. Kompleksitas tugas dianggap identik dengan tugas yang sangat sulit (diperlukan kapasitas perhatian atau proses mental yang baik) atau struktur tugas yang rumit (tingkat spesifikasi apa

yang harus dilakukan dalam tugas) (Kahneman, 2011). Pada tugas yang membingungkan, ambigu, dan tidak terstruktur, alternatif-alternatif yang ada menjadi tidak dapat diidentifikasi sehingga tidak dapat memperoleh data dan tidak bisa memprediksi output dari data tersebut.

Independensi

Standar Profesional Akuntan Publik Tahun 2011 Seksi 220 mendefinisikan independensi sebagai berikut: “Independen, artinya tidak mudah dipengaruhi, tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapapun, mengakui kewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan (paling tidak sebagian) atas laporan auditor independen”. Seorang auditor harus berlaku jujur agar ia diakui pihak lain sebagai auditor yang independen serta harus bebas dari setiap kewajiban terhadap kliennya dan tidak mempunyai suatu kepentingan dengan kliennya, apakah itu manajemen perusahaan maupun pemilik perusahaan.

Locus Of Control

Locus of control adalah keyakinan umum seseorang tentang jumlah kontrol yang mereka miliki terhadap kejadian kehidupan personal (Wibowo, 2013: 34). Individu dengan internal *locus of control* lebih banyak percaya bahwa karakteristik personal mereka (seperti motivasi dan kompetensi) terutama mempengaruhi hasil kehidupan. Individu dengan eksternal *locus of control* lebih banyak percaya bahwa kejadian dalam hidupnya tergantung terutama pada nasib, keberuntungan, atau kondisi dalam lingkungan eksternal.

2. Metode Penelitian

Objek penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang berada pada KAP di Surakarta dan Jogjakarta. Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *convenience sampling*, yaitu pengumpulan data atau informasi dari anggota populasi yang tersedia dan bersedia memberikannya (Sekaran, 2006).

Teknik sampling dengan *convenience sampling* dipilih karena meskipun perusahaan bersedia memberikan data berupa jumlah auditor tiap Kantor Akuntan Publik, tetapi peneliti tidak dapat mendistribusikannya secara proporsional dan random karena ada beberapa bagian perusahaan yang tidak

dapat diganggu. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka teknik sampling yang memungkinkan untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. *Convenience Sampling* dilakukan peneliti dengan jalan menitipkan kuesioner pada Kantor Akuntan Publik, yang kemudian disebar pada auditor.

Berikut ini jumlah responden yang datanya dapat diolah.

Tabel .1

Data Respoden Auditor KAP wilayah Surakarta dan Yogyakarta

No	Nama KAP	Lokasi	Jml Auditor
1	KAP Wartono & Rekan	Surakarta	4
2	KAP Dr. Payamta	Surakarta	7
3	KAP Rahmad Wahyudi	Surakarta	10
4	KAP Indarto Waluyo	Yogyakarta	5
5	KAP Drs.Hadiono	Yogyakarta	5
6	KAP Drs.Kumala Hadi	Yogyakarta	9
7	KAP Drs.Soeroso Donosapoetra	Yogyakarta	8
Jumlah Auditor			48 org

Uji instrument yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas. Beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji Autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Model regresi sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Analisis Data

Kuesioner yang disebar sejumlah 60 kuesioner, sedangkan yang dapat diolah 48 kuesioner dan yang dijadikan.

Uji Validitas

Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan nilai sig.= 0,000 sehingga nilai sig < $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir item pernyataan dalam setiap variabel keahlian (X1), pengalaman (X2), kompleksitas tugas (X3), independensi (X4), locus of control (X5), dan audit judgement mempunyai korelasi yang signifikan. Sehingga semua item dari variabel penelitian ini dinyatakan valid dan dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk tiap-tiap item variabel yang diteliti memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60.

Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan dalam variabel yang diuji memiliki tingkat kehandalan yang tinggi, sehingga kuesioner dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang reliable atau handal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai VIF untuk semua variabel lebih kecil dari 10. Sedangkan nilai tolerance untuk semua variabel independen lebih besar dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Normalitas

Hasil uji kolmogorov-smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,440. Nilai ini diatas nilai signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan model regresi layak untuk dipakai.

Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

Hasil uji autokorelasi D-W nilainya adalah 1,362 sehingga angka D-W berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	t _{hitung}	Sig.	Keterangan
(Constant)	,299	,110	,913	
Keahlian	,077	1,241	,221	Tidak Berpengaruh
Pengalaman	,822	6,532	,000	Berpengaruh
Kompleksitas Tugas	-,345	-2,430	,019	Berpengaruh
Independensi	,262	2,144	,038	Berpengaruh
Locus Of Control	,112	2,227	,031	Berpengaruh

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 - \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

$$Y = 0,299 + 0,077 X_1 + 0,822 X_2 - 0,345 X_3 + 0,262 X_4 + 0,112 X_5$$

Uji Hipotesis

1) Uji F

Berikut ini adalah hasil dari analisis uji F:

Tabel Hasil Uji F

Model	F _{hitung}	Sig	Ket
Regression	21,849	,000 ^b	Berpengaruh

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Nilai F_{hitung} sebesar 21,849 yang diperoleh dan dibandingkan dengan F_{tabel} (2,44) pada taraf signifikansi 5% (0,000 < 0,05) diperoleh F_{hitung} > F_{tabel}

atau $21,849 > 2,44$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa keahlian (X_1), pengalaman (X_2), kompleksitas tugas (X_3), independensi (X_4), *locus of control* (X_5) berpengaruh secara simultan terhadap *audit judgement* (Y).

Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R^2) disimpulkan keahlian (X_1), pengalaman (X_2), kompleksitas tugas (X_3), independensi (X_4), dan *locus of control* (X_5) mempunyai pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap *audit judgement* (Y) adalah 68,9% sedangkan sisanya sebesar 31,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

2) Uji t (Parsial)

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linier berganda dapat diketahui hasil uji t bahwa Variabel keahlian (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit judgement* (Y), sedangkan variabel pengalaman (X_2), kompleksitas tugas (X_3), independensi (X_4), *locus of control* (X_5) berpengaruh signifikan terhadap *audit judgement* (Y).

3.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis data dikatakan bahwa keahlian tidak memiliki pengaruh terhadap *audit judgement*. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan keahlian berpengaruh terhadap *audit judgement* tidak terbukti kebenarannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sanger (2016). Keahlian auditor mengarah pada tingkat kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki auditor. Kemampuan dan pengetahuan auditor dibidang auditing dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun keikutsertaan dalam pelatihan dan seminar. Keahlian auditor juga dapat bertambah seiring dengan pengalaman kerja maupun praktek audit yang telah dilakukannya sehingga *judgement* yang diambil oleh auditor tersebut akan semakin berkualitas.

Hasil uji hipotesis kedua yang menyebutkan bahwa variabel pengalaman berpengaruh terhadap *audit judgement* terbukti kebenarannya. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofiana (2014). Pengalaman membuat *audit judgement* yang lebih baik karena auditor memiliki banyak hal yang tersimpan dalam ingatannya.

Hasil uji hipotesis ketiga menyebutkan bahwa kompleksitas tugas memiliki pengaruh terhadap *audit judgement*. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgement* terbukti kebenarannya. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang

dilakukan oleh Bada (2015). Semakin tinggi kompleksitas tugas yang di hadapi auditor, maka akan semakin meningkatkan *audit judgement* yang dihasilkan serta menunjukkan bahwa auditor yang memiliki tugas audit dengan tingkat kompleksitas tugas rendah maupun tinggi akan berusaha memperoleh bukti audit yang lebih banyak untuk memperkuat *audit judgement* yang diputuskan.

Hasil uji hipotesis keempat menyebutkan bahwa independensi memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit judgement*. Sehingga hipotesis keempat yang menyatakan independensi berpengaruh terhadap *audit judgement* terbukti kebenarannya. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Drupadi (2015). Semakin tinggi independensi yang dimiliki auditor maka semakin akurat *audit judgement* yang akan dihasilkan. Pada saat pembuat *judgment* seorang auditor tidak boleh memihak pada suatu kepentingan apapun, baik itu klien maupun pihak yang memiliki kepentingan dengan laporan yang diaudit.

Hasil uji hipotesis kelima yang menyebutkan *locus of control* berpengaruh terhadap *audit judgement* terbukti kebenarannya. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Raiyani (2014). Semakin baik cara pandang seorang auditor terhadap suatu peristiwa akan semakin tinggi kinerjanya dalam suatu *audit judgement*.

Hasil uji F diketahui bahwa keahlian, pengalaman, kompleksitas tugas, independensi, dan *locus of control*, secara simultan berpengaruh terhadap *audit judgement*.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa faktor-faktor penentu *audit judgement* yang berpengaruh signifikan diantaranya variabel pengalaman, kompleksitas tugas, independensi, *locus of control*, sedangkan variabel keahlian tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit judgement*.

5. Daftar Pustaka

Ahyani, Nisma, Novita Weningtyas Respati, dan Chairina. (2015). *Pengaruh Locus Of Control, Kompetensi, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Pada Auditor Eksternal Pada KAP Wilayah Jakarta)*. JSAI Vol 2, No 1, Juni 2015. Hal 1-12

- Alamri, Fitria, Grace B. Nangoi, Jantje Tinangon. (2017). *Pengaruh Keahlian, Pengalaman, Kompleksitas Tugas Dan Independensi Terhadap Audit Judgement Auditor Internal Pada Inspektorat Provinsi Gorontalo*. Jurnal EMBA Vol 5 No 2. Juni 2017:593-1174 ISSN: 2303-1174
- Arens, Alvin A, Randal J Elder, dan Mark S Beasley. 2015. *Auditing & Jasa Assurance*. : Erlangga
- Bada, Nadia Sepria, Erna Hernawati. (2015). *Pengaruh Insentif, Pengalaman, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement*.
- Christanti, Made Puspita, A.A.N.B Dwirandra. (2017). *Pengaruh Pengalaman Auditor, Locus Of Control, Dan Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan Pada Audit Judgment*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 18.1 Januari 2017: 327-357 ISSN: 2302-8556
- Diana, Anastasia, Lilis Setiawati. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah- Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Andi : Yogyakarta
- Drupadi, Made Julia, I Putu Sudana. (2015). *Pengaruh Keahlian Auditor, Tekanan Ketaatan, Dan Independensi Pada Audit Judgement*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.12.3(2015).623-655. ISSN:2302-8556
- Grace, Angel, Lintje Kalangi, dan Sintje Rondonuwu. (2017). *Pengaruh Keahlian Auditor, Pengetahuan Auditor, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement (Studi Kasus Pada BPK RI Perwakilan Sulawesi Utara)*. Jurnal EMBA Vol 5, No 2, Juni 2017, Hal 2627-2636. ISSN 2303-1174
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro:Semarang.Edisi Kelima
- Halim, Abdul. (2015). *Auditing, Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Handani, Rachmat, Zirman, dan Yuneita Anisma. (2014). *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Independensi, Kompleksitas Tugas, Dan Etika Terhadap Audit Judgement*. JOM FEKON Vol 1, No 2, Oktober 2014
- Hasanah, Nurul, Iin Rosini. (2016). *Determinan Audit Judgement: Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Selatan*. Jurnal Ilmu Akuntansi Vol 9 (2), Oktober 2016. P-ISSN: 1979-858X; E-ISSN: 2461-1190, Hal 185-194
- IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). (2015). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. IAI: Jakarta
- IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia). (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Salemba Empat: Jakarta Selatan
- Jamilah, Siti, Zaenal Fanani, dan Grahita Chandrarin. (2007). *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement*. Simposium Nasional Akuntansi X. Universitas Hasanuddin: Makassar
- Jayanti, Dwi. (2017). *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Dan Etika Auditor Terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Se-Eks Karisidenan Surakarta)*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah: Surakarta
- Kahneman, et al. 2011. *On The Psychology of Prediction*. United State : Penguin Books Ltd.
- Komalasari, Rossa, Erna Hernawati. (2015). *Pengaruh Independensi, Kompleksitas Tugas, Dan Gender Terhadap Audit Judgement*. Jurnal Neo-bis Vol 9, No 2, Des 2015
- Liana, M. M, Elisa Tjondro. (2014). *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengalaman Audit, dan Audit Tenure terhadap Audit Judgement*. *Tax and Accounting Review, Vol. 4, No. 1*.
- Nadirsyah, Mirna Indriani, dan Iskandar Usman. (2011). *Pengaruh Anggaran Waktu Audit, Kompleksitas Dokumen Audit Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Audit Sampling Pada Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Aceh*. Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol 4, No 2, Juli 2011. Hal 176-186
- Nugraha, Aditya Purba, Hj. Indira Januarti. (2015). *Pengaruh Gender, Pengalaman, Keahlian Auditor, Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgement Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderasi Pada BPK RI Jawa Tengah*. Diponegoro Journal Of Accounting Vol 4, No 4, Tahun 2015, Hal 1. ISSN (Online) : 2337-3806
- Pektra, Stacia, Ratnawati Kurnia. (2015). *Pengaruh Gender, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement*. Ultia Accounting Vol 7, No 1, 1 Juni 2015

- Perdani, Febriana Nur, Indarto Waluyo. (2016). *Pengaruh Framing, Urutan Bukti Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Audit Judgement (Studi Kasus Pada Auditor Yang Bekerja Di KAP Wilayah DIY Dan Solo)*. Jurnal Profita Edisi 6 Tahun 2016
- Pura, Rahman. 2013. *Pengantar Akuntansi, Pendekatan Siklus Akuntansi*. Erlangga
- Puspita C, Made dan Dwirandra. 2017. *Pengaruh pengalaman auditor, locus of control, dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan terhadap audit judgment*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.18.1. Januari (2017): 327-357
- Praditaningrum, Anugrah Suci. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Bepengaruh Terhadap Audit Judgement (Studi Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
- Raiyani, Ni Luh Kadek Puput, I.D.G Dharma Suputra. (2014). *Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Dan Locus Of Control Terhadap Audit Judgement*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.3 (2014):429-438 ISSN: 2302-8556
- Santosa dan Ashari. (2005). *Analisis Statistik Dengan Microsoft Exel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianti. (2011). *SPSS vs LISREL*. Jakarta: Salemba Empat
- Sekaran, Uma, 2006. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Buku 1. Edisi 4. Jakarta. Salemba Empat
- Septriana, Yossi. (2012). *Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Auditor KAP di Sumatera Barat)*. Jurnal Akuntansi & Manajemen, Vol 7, No 2, Desember 2012. ISSN 1858-3687 hal 78-100
- Sofiani, Maria Magdalena Oerip Liana, Elisa Tjondro. (2014). *Pengaruh Tekanan Ketaatan , Pengalaman Audit, dan Audit Tenure Terhadap Audit Judgement*. Tax & Accounting Review. Vol 4, No 1, 2014.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suraida, ida. (2005). *Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit, Dan Risiko Audit Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor Dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik*. Sosiohumaniora, Vol 7, No 3, November 2005 : 186-202
- Suwandi, Zulbahridar, dan Elfi Ilham. (2015). *Pengaruh Self Efficacy, Kecerdasan Emosional, Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment Auditor (Studi Empiris Pada KAP Di Pekanbaru, Padang Dan Batam)*. Jom Fekon Vol 2 No 1 Februari (2015)
- Warsono, Sony, Ratna Candrasari, dan Irene Natalia. (2013). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: AB Publisher
- Wibowo. (2013). *Perilaku Dalam Organisasi*. Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Yendrawati, Reni, Dheane Kurnia Mukti. (2015). *Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan , Kemampuan Kerja, Dan Pengetahuan Auditor Terhadap Audit Judgement*. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan Vol 4, No 1, Januari 2015 Hal 1-8
- <https://money.kompas.com/read/2017/05/31/090000426/ketika.opini.audit.bpk.tak.lagi.bermakna?page=all>.